



“Bagaimana Menjadi Investor Saham”



GERAKAN NASIONAL CINTA PASAR MODAL



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Saham Sebagai pilihan Investasi

- Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal
- Saham merupakan bukti kepemilikan atau penyertaan modal dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas
- Pemegang saham memiliki hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Memiliki saham berarti memiliki kesempatan untuk mendapatkan dividen
- Saham merupakan aset yang likuid, jadi mudah untuk diperjualbelikan



Keuntungan Investasi Saham

Keuntungan berinvestasi di saham:

1. Dividen

Dividen adalah Pembagian Keuntungan Perusahaan kepada Pemegang Saham. Contoh: Salah satu emiten membagi dividen per saham Rp 500,- Rina memiliki sahamnya sebanyak 5.000 saham (50 lot). Jadi dividen yang diterima oleh Rina adalah Rp 2.500.000 (belum termasuk pajak)

2. Capital Gain

Capital Gain adalah Keuntungan ketika kita menjual saham lebih tinggi dari harga beli. Contoh: Johan membeli saham per saham Rp 3.000,- dan kemudian menjual pada harga Rp 4.000,-. Capital Gain yang diperoleh adalah Rp 1.000,- untuk setiap saham yang dijual oleh Johan.



Risiko Investasi Saham

Risiko berinvestasi di saham:

1. Tidak Mendapat Dividen

Umumnya perusahaan membagi dividen ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Jadi ketika perusahaan mengalami penurunan kinerja atau mengalami kerugian maka perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

2. Capital Loss

Capital Loss merupakan kebalikan Capital Gain. Hal ini terjadi jika kita menjual saham yang kita miliki lebih rendah dari harga beli.

Contoh: Adi membeli saham perusahaan dengan harga per saham Rp 3.000,- dan beberapa waktu kemudian saham ini mengalami penurunan. Adi menjual saham tersebut pada harga Rp 2.500,- sehingga Adi mengalami kerugian Rp 500 untuk setiap saham yang ia jual.



Struktur Pasar Modal Indonesia



Bursa Efek

(PT Bursa Efek Indonesia-BEI)

Lembaga Kliring dan Penjaminan

(PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia-KPEI)

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

(PT Kustodian Sentral Efek Indonesia-KSEI)

Perusahaan Efek

- Penjamin Pelaksana Emisi (*Underwriter*)
- Perantara Pedagang Efek

- Manajer Investasi

Lembaga Penunjang

- Biro Administrasi Efek
- Bank Kustodian
- Wali Amanat
- Pernerangkat Efek
- Penilai Harga Efek Indonesia (IBPA)
- Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (SIPF)

Profesi Penunjang

- Akuntan
- Notaris
- Penilai
- Konsultan Hukum

PEMODAL

- Domestik
- Asing

- EMITEN
- PERUSAHAAN PUBLIK
- REKSADANA



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Bagaimana Mendapatkan Saham

Pada dasarnya terdapat 3 cara untuk mendapatkan saham:

1. Membeli Saham di Pasar Perdana atau ketika sebuah perusahaan melakukan Penawaran Umum (*go public*)
2. Membeli Saham di Pasar Sekunder atau membeli saham yang telah tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek
3. Membeli saham melalui pembelian unit penyertaan Reksa Dana (lewat Reksa Dana)

- Khusus untuk di Pasar Sekunder, terlebih dahulu kita harus menjadi nasabah di salah satu broker saham atau Perusahaan Sekuritas yang menjadi anggota di Bursa Efek.
- Di Bursa Efek Indonesia terdapat sekitar 120 broker saham yang dapat melayani kita untuk melakukan jual dan beli saham.



Langkah Awal Menjadi Investor

1. Mengisi formulir yang telah disediakan oleh pihak Perusahaan Sekuritas, yaitu formulir Pembukaan Sub Rekening Efek dan formulir Rekening Dana Investor (RDI)
2. Memberikan dokumen yang diperlukan, seperti : fotocopy KTP yang berlaku dan (jika ada) NPWP serta fotocopy bagian depan buku tabungan yang akan didaftarkan dalam formulir Pembukaan Sub Rekening Efek
3. Setoran dana awal ke rekening di bank RDI atas nama calon investor saham. Masing-masing broker menentukan deposit berbeda-beda. (dimulai dari Rp. 100.000,-)
4. Setelah disetujui, selanjutnya kita sudah siap bertransaksi !!!



Investor



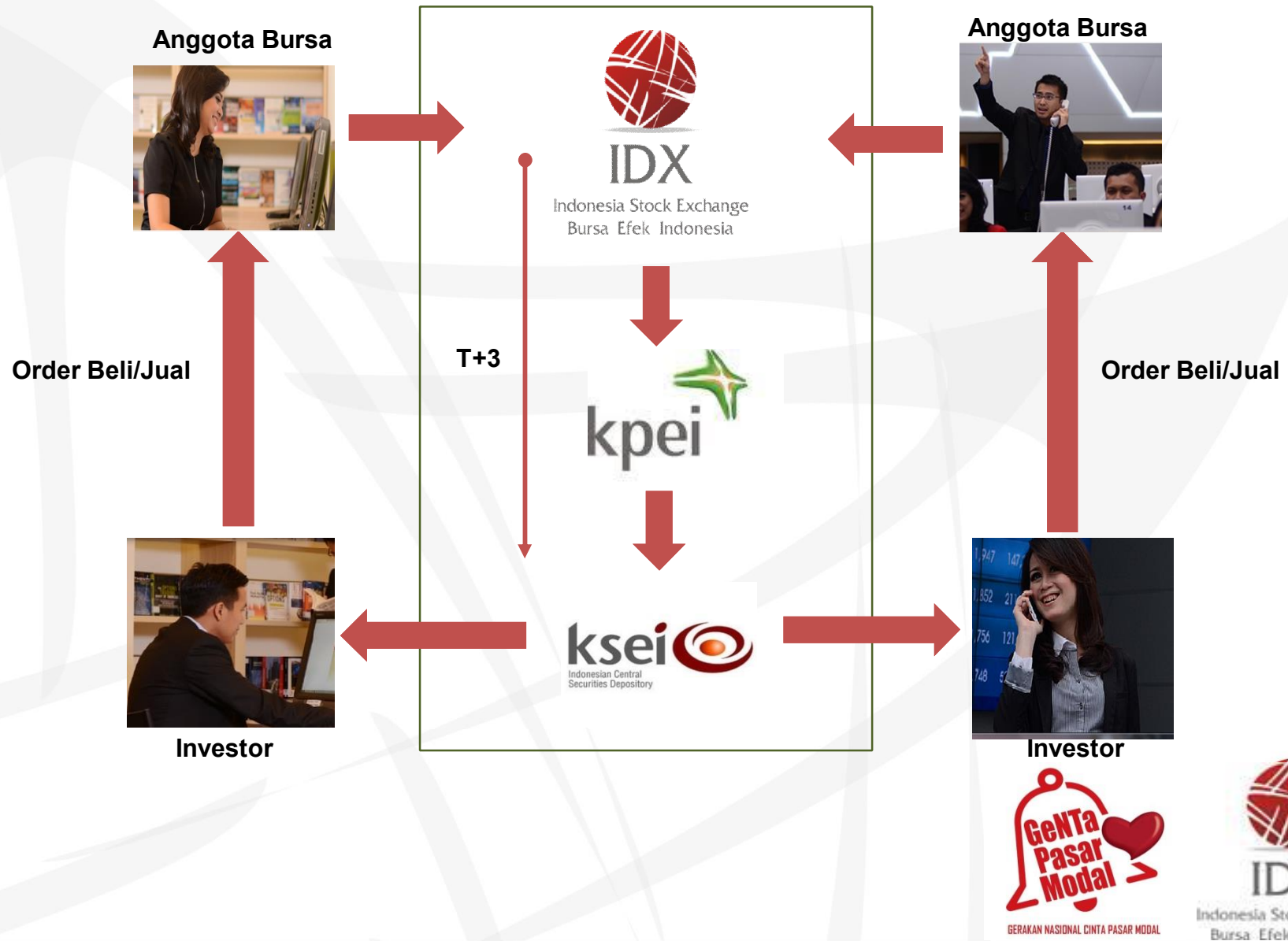
Datang ke Perusahaan Sekuritas &
buka Rekening Efek



PT ABC Sekuritas
Anggota BEI

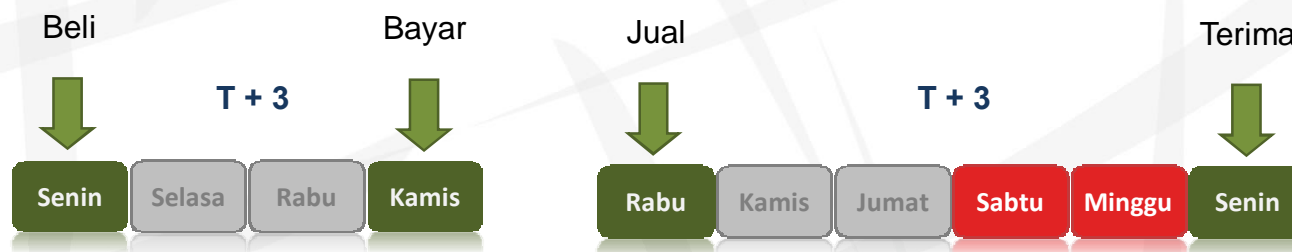


Mekanisme Perdagangan Saham



Informasi Tentang Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia

- ✓ Transaksi saham menggunakan *Continuous Auction System* (Sistem lelang berkelanjutan) yang didasarkan kepada *order-driven market*
- ✓ Pihak yang boleh melakukan transaksi atau memasukkan order hanya Anggota Bursa (AB) yang juga menjadi anggota kliring (AB Kliring)
- ✓ Transaksi dilakukan melalui JATS-Next G (*Jakarta Automated Trading System Next Generation*)
- ✓ Investor melakukan transaksi saham melalui AB yang memiliki izin sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek
- ✓ AB akan mengenakan biaya transaksi untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh investor
- ✓ Transaksi dilakukan dalam bentuk *scriptless* dengan penyelesaian T+3
- ✓ Transaksi dilakukan dengan *remote trading system*



Jadwal Transaksi Perdagangan

Jadwal *Pre-Opening* Transaksi Perdagangan

Senin - Jumat	08.45.00 – 08.55.00 JATS Time	Anggota Bursa memasukkan order Jual/Beli
	08.55.01 – 08.59.59 JATS Time	JATS proses penetapan harga pre-opening & alokasi transaksi

Jadwal Transaksi Perdagangan Dalam Satu Hari

Hari	Sesi I	Sesi II
Senin - Kamis	09.00 – 12.00 JATS Time	13.30 – 15.49 JATS Time
Jumat	09.00 – 11.30 JATS Time	14.00 – 15.49 JATS Time

Jadwal *Pre-Closing* Perdagangan

Senin - Jumat	15.50.00 – 16.00.00 JATS Time	Anggota Bursa memasukkan order Jual/Beli
	16.00.01 – 16.04.59 JATS Time	JATS proses penetapan harga Pre Closing & alokasi transaksi

Jadwal *Post Trading*

Senin - Jumat	16.05 – 16.15 JATS Time	continuous auction dan time priority
------------------	----------------------------	---



Pergerakan Harga Saham

Mengapa harga saham bisa naik dan turun?

- Pergerakan harga saham ditentukan oleh supply dan demand atas saham tersebut. Demand meningkat → Harga Saham Naik dan sebaliknya.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham :
 - Pergerakan suku bunga bank
 - Tingkat inflasi
 - Nilai tukar rupiah
 - Kinerja perusahaan: penjualan dan laba meningkat, bagi dividen dst.
 - Faktor non-ekonomi, seperti kondisi sosial dan politik.

- Setiap hari terdapat saham-saham yang mengalami kenaikan harga, namun ada pula saham-saham yang mengalami penurunan.
- Ada pula saham-saham yang tidak mengalami pergerakan harga atau tidak ada transaksi.



Memantau Kondisi Saham



Saham A naik
3 poin !!



Jual...!!



Ada beberapa cara untuk memantau pergerakan saham:

- **Informasi dan Rekomendasi dari Perantara Pedagang Efek**
Setiap Perusahaan Efek selaku Perantara Pedagang Efek secara aktif akan memberi informasi kepada nasabahnya seputar kondisi pasar saham serta rekomendasi saham-saham yang potensial untuk dibeli atau dijual
- **Memantau secara Mandiri**
Disamping informasi yang diberikan, kita juga sebaiknya aktif memantau pergerakan harga saham yang kita pegang melalui Informasi dari Televisi, Internet, Koran/Harian, dan dari Radio



Indeks Harga Saham

- Indeks menggambarkan trend pergerakan pasar
- Jika Indeks mengalami kenaikan berarti secara umum harga-harga saham di Bursa mengalami kenaikan.
- Sebaliknya, jika Indeks mengalami penurunan berarti secara umum harga-harga saham di Bursa mengalami penurunan.
- Indeks merupakan indikator penting bagi pelaku di pasar modal.



Tahu Caranya, Pasti Tahu Keuntungannya

Mari Berinvestasi!



For further information:

Indonesia Stock Exchange

Phone (021) 5150515 Fax. (021) 5150330

Email to callcenter@idx.co.id

Toll Free 0 800 100 9000 (office hours)

